



## Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Bagi Guru SMP Negeri 3 Lage di Masa Pandemi Covid-19

### Abstraksi

Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran secara online. Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Tujuan kegiatan ini untuk melatih Guru maupun siswa SMP Negeri 3 Lage memanfaatkan media pembelajaran online antara lain, *e-learning*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, maupun media sosial *whatsapp*. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti dikelas. Dengan menggunakan media *online* tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru. Metode yang digunakan dalam kegiatan pemanfaatan media pembelajaran online bagi guru SMP Negeri 3 Lage di masa pandemi covid-19 yakni menyajikan materi dalam bentuk ceramah, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan praktek. Hasil pengabdian ini diperoleh bahwa para peserta yang mengikuti pelatihan merasa senang dan puas dengan kegiatan pengabdian ini, hal ini terlihat dari ungkapan kepuasan serta keantusiasan peserta mendengarkan dan bertanya berbagai hal tentang materi yang telah diberikan oleh para pengabdian serta Kegiatan pengabdian ini dianggap oleh peserta sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran mengenai model pembelajaran online dan bagaimana memanfaatkan media pembelajaran online antara lain, *e-learning*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, maupun media sosial *whatsapp*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru-guru yang ada di SMP Negeri 3 Lage mengalami peningkatan setelah mengetahui dan mempelajari media pembelajaran online serta keterampilan guru-guru yang ada di SMP Negeri 3 Lage ikut mengalami peningkatan setelah pemberian praktek secara langsung, berbagai macam media online ikut dipraktikkan oleh guru dan siswa antara lain, *e-learning*, aplikasi *zoom*, dan *google classroom*.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran Online*

© 2021 Some rights reserved



Sumarno A. Hulinggi<sup>1</sup>, Nining Kasim  
Muhdin<sup>1\*</sup>, Rini Ntowe Oya<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP  
Universitas Sintuwu Maroso  
Jln. P. Timor No. 1, Sulawesi Tengah

#### Article history

Received : 13-10-2020  
Revised : 25-11-2020  
Accepted : 10-04-2021

\*Corresponding author  
Nining Kasim Muhdin  
Email : niningkasim89@gmail.com

### PENDAHULUAN

Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja (Gikas & Grant, 2013). Penggunaan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011). Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom,

Edmodo, dan Schoology (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016), dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp (So, 2016). Pembelajaran secara online bahkan dapat dilakukan melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram (Kumar & Nanda, 2018). Hal ini menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh dunia saat ini, untuk melakukan berbagai kebijakan termasuk di negara Indonesia sendiri. Indonesia pun juga merasakan akan dampak penyebaran virus ini. Semakin hari semakin cepat menyebar ke sejumlah wilayah di Indonesia (Nuryana, 2020). Salah satu daerah di Indonesia yang

ikut merasakan adanya pandemi covid-19 yakni Kabupaten Poso.

Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home (WFH)* serta *Study From Home (SFH)*. Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Kabupaten Poso pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, menjadikan guru dan siswa sulit untuk melangsungkan Kegiatan Belajar Mengajar. Hal ini sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan di Indonesia yang mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*) (Puspitasari, 2020).

Proses Kegiatan Belajar Mengajar yang secara langsung dilakukan di dalam kelas yang kini berganti menjadi pembelajaran *daring* ikut dirasakan bagi semua sekolah yang ada di Kabupaten Poso, SMP Negeri 3 Lage juga ikut mengganti proses KBM menjadi pembelajaran *daring*. SMP Negeri 3 Lage terletak di desa Watuawu di jalan Trans Sulawesi dan lokasinya berada cukup jauh dari pemukiman warga. Sekolah ini adalah sekolah yang terakreditasi A yang memiliki jumlah siswa 197 siswa, terdiri dari 86 orang siswa laki-laki dan 111 orang siswa perempuan. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Sekolah dibantu oleh 17 orang guru. Berdasarkan uraian di atas, maka bersama mitra mengupayakan agar proses pembelajaran tetap dijalankan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu melaksanakan pembelajaran secara online atau pembelajaran *daring*. Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara *daring* ini maka efektivitas pembelajaran akan tetap terjaga dan dapat menunjang sebagai pengganti pembelajaran di kelas secara langsung, tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan target pencapaian dalam pembelajaran (Purwanto, dkk. 2020).

Di era teknologi yang semakin canggih ini, guru maupun siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran online berbagai media pembelajaran jarak jauh dapat digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran *online* antara lain, *e-learning*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, maupun media sosial *whatsapp*. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti dikelas. Dengan menggunakan media *online* tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru (Purwanto, dkk. 2020).

Pembelajaran yang dilakukan di rumah, dapat membuat orang tua lebih mudah dalam memonitoring atau mengawasi terhadap perkembangan belajar anak secara langsung. Orang tua lebih mudah dalam membimbing dan mengawasi belajar anak dirumah. Hal tersebut akan menimbulkan komunikasi yang lebih intensif dan akan menimbulkan hubungan kedekatan

yang lebih erat antara anak dan orang tua. Orang tua dapat melakukan pembimbingan secara langsung kepada anak mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti oleh anak. Dimana sebenarnya orang tua adalah institusi pertama dalam pendidikan anak. Dalam kegiatan pembelajaran secara online yang diberikan oleh guru, maka orang tua dapat memantau sejauh mana kompetensi dan kemampuan anaknya. Kemudian ketidakjelasan dari materi yang diberikan oleh guru, membuat komunikasi antara orang tua dengan anak semakin terjalin dengan baik. Orang tua dapat membantu kesulitan materi yang dihadapi anak (Nuryana, 2020).

Walaupun pendidikan di Kabupaten Poso ikut terdampak adanya pandemi covid-19 ini, namun dibalik semua itu terdapat hikmah dan pelajaran yang dapat diambil. Adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh melalui *online*, maka dapat memberikan manfaat yaitu meningkatkan kesadaran, pengetahuan untuk menguasai kemajuan teknologi saat ini dan mengatasi permasalahan proses pendidikan khususnya bagi guru yang ada di SMP Negeri 3 Lage serta seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Poso.

## **BAHAN DAN METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pemanfaatan media pembelajaran online bagi guru SMP Negeri 3 Lage dimasa pandemi covid-19 yakni menyajikan materi dalam bentuk ceramah, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan praktek. Praktek yang dilakukan dalam kegiatan ini melibatkan siswa dan guru yang aktif mengikuti pembelajaran online dan dipilih berdasarkan kategori respon siswa yang didapatkan dari hasil survey. Terdapat total 9 subjek, 3 siswa tingkat 7, 3 siswa tingkat 8 dan 3 siswa tingkat 9 yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara via telpon. Aspek-aspek yang ditanyakan selama wawancara adalah: (1) Fasilitas yang dimiliki mahasiswa untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran online; (2) Tanggapan mahasiswa mengenai efektivitas pembelajaran online; (3) Penerapan pembelajaran online dalam menekan penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaan kegiatan materi yang disajikan dalam ceramah memuat informasi yang berkaitan dengan model pembelajaran online. Dimulai dari pengertian model pembelajaran online, langkah-langkah model pembelajaran online, kelebihan model pembelajaran online, serta cara menggunakan model pembelajaran online dan dilanjutkan dengan kegiatan praktek dalam memanfaatkan media pembelajaran online antara lain, *e-learning*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, maupun media sosial *whatsapp*. Dimana guru dan siswa akan mendemostrasikan aplikasi yang digunakan sebagai sarana pembelajaran. Keberhasilan program ini akan diukur dengan evaluasi hasil praktek yang akan dilakukan oleh peserta mitra. Waktu penyajian materi akan dilakukan satu kali, dilanjutkan dengan

praktek. Teknis pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1.** Teknis pelaksanaan

No.	Tahapan	Materi/kegiatan	Tempat
1.	Persiapan	Mempersiapkan surat tugas dan surat izin melaksanakan kegiatan materi pengabdian	Kampus Unsimar FKIP
2.	Pelaksanaan	Melakukan penyajian materi yang memuat pemanfaatan media pembelajaran online	SMP Negeri 3 Lage, Desa Watuwau
		Praktek penggunaan media pembelajaran online antara lain: <i>e-learning</i> , aplikasi <i>zoom</i> , <i>google classroom</i> , <i>youtube</i> , maupun media sosial <i>whatsapp</i>	SMP Negeri 3 Lage, Desa Watuwau
3.	Evaluasi	Evaluasi hasil kegiatan sosialisasi	Kampus Unsimar FKIP

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi tergantung pada peran pengajar sebagai fasilitator bukan hanya sebagai pemberi informasi saja, tetapi juga memberikan kemudahan dalam pembelajaran (Hanum, 2013). Dalam proses belajar dan mengajar yang dilakukan dengan memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi ini merupakan salah satu bimbingan dari pengajar untuk senantiasa memfasilitasi pembelajaran yang efektif bagi pembelajar didalam melakukan pembelajaran dimasa pandemi *covid-19* (Munir, 2009).

Pengabdian pada masyarakat bagi guru SMP Negeri 3 Lage dilaksanakan pada hari Sabtu, 08 Agustus 2020. Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Ruang kelas siswa yang dihadiri oleh 27 orang peserta yang terdiri dari laki-laki 8 orang dan perempuan 19 orang. Hasil pengabdian ini diperoleh bahwa para peserta yang mengikuti pelatihan dapat menambah kesadaran, pengetahuan dalam menguasai kemajuan teknologi saat ini dan mengatasi permasalahan pendidikan. Selain itu kegiatan pengabdian ini dianggap oleh peserta sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran mengenai model pembelajaran online dan bagaimana memanfaatkan media pembelajaran online antara lain, *e-learning*, aplikasi *zoom*, *google classroom*,

*youtube*, maupun media sosial *whatsapp* dan pada acara penutupan, hampir seluruh para peserta mengharapkan agar program serupa diadakan kembali untuk lebih memahami mengenai model pembelajaran online dan penerapan dalam proses belajar mengajar.

Melalui pengabdian yang berkelanjutan akan terjalin hubungan kerjasama antara Jurusan Pendidikan Biologi Unsimar dengan guru-guru SMP Negeri 3 Lage. Hubungankjasama dalam hal pengembangan model pembelajaran online bagi guru-guru SMP Negeri 3 Lage sehingga program pengabdian masyarakat dapat berjalan maksimal, yang menjadi salah satu kewajiban civitas akademika universitas. Tingginya antusiasme peserta ditandai dengan banyaknya pertanyaan dan tingginya perhatian dari peserta sejak pengabdian dimulai hingga berakhir. Peserta pengabdian juga meminta agar pelatihan model pembelajaran online dapat dilanjutkan pada tahun mendatang dan disediakan kesempatan bagi para peserta untuk konsultasi lebih mendalam untuk semua materi pelatihan.

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pengabdian sehingga dapat terlaksana dengan lancar sebagai berikut: (1) Tingginya antusiasme peserta pengabdian yaitu guru-guru SMP Negeri 3 Lage untuk mengikuti pelatihan *e-learning*. (2) Manfaat yang besar atas tema pengabdian mengenai metode pembelajaran *e-learning* bagi guru-guru SMP Negeri 3 Lage (3) Fasilitas dan semangat tim pengabdian yang mendukung kelancaran pengabdian.

Perlu di sadari bahwakesiapan Pendidik dan peserta didik dalam belangsungnya proses pembelajaran daring menjadi tolok ukur keberhasilan pada proses penyampaian dan penyerapan materi pembelajaran yang ideal, mengingat perpindahan sistem belajar mengajar dari tatap muka menjadi pembelajaran secara daring (dari rumah) yang sangat mendadak beriringan dengan maraknya Pandemi *Covid-19* ini menuntut setiap lapisan pelajar untuk lebih melek terhadap teknologi seperti penggunaan media pembelajaran. Menginternalkan pesan-pesan edukatif dari pendidik maupun orangtua berperan penting untuk melakukan pendampingan selama proses pembelajaran daring agar setiap konten yang disampaikan dapat tepat sasaran dan diterima dengan baik oleh pelajar.

Sifat keterbukaan dari pendidik dalam menerima berbagai saran dan masukan dari orang tua murid sangat memicu semangat belajar siswa, berbeda halnya dengan seorang pendidik yang pasif di dalam proses belajar mengajar maka jika secara berangsur akan mempengaruhi kondisi psikologis pada pelajar dalam proses berlangsungnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang dilakukan. Oleh karena itu komunikasi harus tetap terjalin secara rapi baik dari pendidik, orang tua sebagai monitor belajar dari rumah dan peserta didik sebagai objek utama pembelajaran daring yang saat ini dilakukan.

## KESIMPULAN

Beberapa hal dapat disimpulkan dari hasil kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya kesadaran guru-guru yang ada di SMP Negeri 3 Lage setelah mengetahui dan mempelajari media pembelajaran online.
2. Guru-guru yang ada di SMP Negeri 3 Lage dapat mengetahui kemajuan teknologi dan jenis media pembelajaran online antara lain, *e-learning*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, maupun media sosial *whatsapp*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul pemanfaatan media pembelajaran online bagi guru SMP Negeri 3 lagedi masa pandemi covid-19. Terlebih khusus kepada Kepala SMP Negeri 3 lage yang telah memberikan izin dan memfasilitasi pengabdian untuk melaksanakan kegiatan tersebut hingga dengan selesai

## DAFTAR PUSTAKA

Agus, Purwanto, dkk. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah*. Vol. 2 Nomor 1. [https://www.researchgate.net/publication/340661871\\_Studi\\_Eksploratif\\_Dampak\\_Pandemi\\_COVID-19\\_Terdapat\\_Proses\\_Pembelajaran\\_Online\\_di\\_Sekolah](https://www.researchgate.net/publication/340661871_Studi_Eksploratif_Dampak_Pandemi_COVID-19_Terdapat_Proses_Pembelajaran_Online_di_Sekolah). Diakses tanggal 18 Mei 2020.

Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>

Korucu, A. T., & Alkan, A. (2011). Differences between m-learning (mobile learning) and elearning, basic terminology and usage of m-learning in education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.029>

Kumar, V., & Nanda, P. (2018). Social Media in Higher Education. *International Journal of Information and Communication Technology Education*. <https://doi.org/10.4018/ijicte.2019010107>

Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>

Nuryana, A. N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Kabar Priangan*. <https://kabar-priangan.com/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>

Rina Puspitasari. (2020). *Hikmah Pandemi Covid-19 Bagi Pendidikan*. [https://iain\\_surakarta.ac.id/hikmah-pandemi-covid-19-bagi-pendidikan-di-indonesia/](https://iain_surakarta.ac.id/hikmah-pandemi-covid-19-bagi-pendidikan-di-indonesia/). Dikases tanggal 18 Mei 2020.

So, S. (2016). Mobile instant messaging support for teaching and learning in higher education. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2016.06.001>

Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*. <https://doi.org/10.1145/986213.986216>